

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam perkembangan dunia perpustakaan pada saat ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan informasi di perpustakaan salah satunya sebagai sarana penunjang berkembangnya perpustakaan. Teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam perpustakaan memiliki tujuan agar memudahkan akses serta dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan terhadap pengguna. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin diuntut untuk dapat memberikan layanan informasi jauh lebih efektif dan baik, sehingga mampu membawa perhatian untuk pengguna dari bermacam jenis kalangan dan latar belakang yang berbeda mulai dari anak, dewasa sampai orang tua (Agus Yazid, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ummul Fadhilah (2017) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pada pengamatan langsung yang dilakukan di Madrasah Aliyah Madani Pao-pao yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Madani Pao-pao. Hal tersebut bisa dilihat dari  $t_{hitung} = 5.577$  sementara  $t_{tabel} = 1.697$ , untuk taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} =$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} =$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara pengelolaan manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Madani Pao-pao. (Fadhilah, 2017)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah (2013) memperlihatkan bahwa pada data yang di dapat dari angket dan juga merupakan tanggapan dari pemustakan di perpustakaan SMAN 1 Tinggimoncong mengenai efektivitas pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yaitu sebesar 1.193 dari skala 5 tabel, maka dari itu secara umum system layanan

perpustakaan SMAN 1 Tinggimoncong sudah bisa dikatakan efektif (Nurwahidah, 2013)

Kemudian penulis menemukan permasalahan pada penelitian yang dilakukan Agus Yazid Kurniawan (2016 : 107) dalam studi pendahuluan yang dilakukannya di SMAN 1 Yogyakarta, terdapat beberapa alasan yang beragam mengenai pengelolaan perpustakaan digital yang dikeluhkan siswa karena masih kurang memuaskan, selain itu terdapat pula beberapa hambatan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan digital serta koleksi digital yang tersedia masih terbatas. Pada penelitian terdapat fenomena yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna.

Pandangan mengenai sarana prasarana yang di gunakan oleh perpustakaan digital di antaranya yaitu pemanfaatan sarana teknologi informasi, khususnya internet. Borgman (1999) mengatakan bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah sistem penyediaan akses yang dapat di jangkau secara luas atas informasi dan ilmu pengetahuan yang sudah disimpan dan terorganisir secara baik bagi suatu komunitas pengguna. Brian Lang (2007) mengemukakan bahwa perpustakaan digital adalah istilah yang sering digunakan untuk mengilustrasikan bagaimana digunakannya teknologi digital agar dapat memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses informasi serta beragam materi yang di terbitkan pada bentuk digital atau pendigitalisasian dari bentuk cetak, audio visual serta bentuk lainnya (Mardianto, 2019).

Perpustakaan digital pada dasarnya bukan sebuah temuan perpustakaan baru, akan tetapi perpustakaan yang melakukan inovasi dalam akses informasi lewat teknologi yang jauh lebih lengkap dan modern, sehingga dapat lebih cepat dan mudah di jangkau dan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Terdapat beberapa perpustakaan digital yang sudah di bangun dan di gunakan pada perpustakaan perguruan tinggi, tetapi belum terdapat satu pun secara menyeluruh dalam penerapan perpustakaan digital. Namun, hanya

sebatas mengembangkan, menyediakan, dan mengorganisasikan koleksi perpustakaan dan memberi layanan secara digital, dengan cara menyerasikan format perpustakaan hybrid, dimana koleksi perpustakaan kebanyakan tersedia dalam bentuk digital (Ernawati, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekapitulasi EMIS (*Education Management Information System*) Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Bandung saat ini di Kabupaten Bandung terdapat dua Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di antara dua kecamatan yaitu MAN 1 Kabupaten Bandung yang terletak di kecamatan ciparay dan MAN 2 Kabupaten Bandung yang terletak di kecamatan majalaya. Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan digital belum pernah dilakukan sebelumnya di MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung, sehingga penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan karena merupakan penelitian pertama di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara bersama Bapak Kiki selaku staff perpustakaan di MAN 1 Kabupaten Bandung pada tanggal 23 Februari 2021, beliau selaku salah satu informan di MAN 1 Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa pada saat ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bandung sudah mulai menggunakan pengelolaan perpustakaan digital serta mulai menggunakan sistem perpustakaan digital yaitu layanan sirkulasi yang digunakan pada saat berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan digital pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bandung lebih banyak digunakan oleh siswa baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk kebutuhan belajar di kelas sedangkan guru lebih banyak menggunakan perpustakaan pada saat mata pelajarannya berlangsung.

Pada perpustakaan di MAN 1 Kabupaten Bandung pula terdapat kendala pada pengelolaan perpustakaan, terutama pada layanan sirkulasi. Karena layanan sirkulasi perpustakaan digital di MAN 1 Kabupaten Bandung memakai SLIMS (*Senayan Library Management System*) oleh karena itu jika arus listrik berhenti, maka layanan sirkulasi otomatis di berhentikan. Kemudian

perpustakaan di MAN 1 Bandung memiliki luas ruangan sekitar 9x9 m, tata letaknya pun cukup sempit, oleh sebabnya banyak siswa/i di MAN 1 Bandung yang lebih memilih membaca buku di ruang kelas ataupun di luar ruangan perpustakaan.

Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan digital, sehingga dalam penerapannya pun belum bisa optimal. Terutama dalam keadaan pandemic pada saat ini karena keterbatasan sumber daya manusia mulai dari pengadaan, pengecekan, perawatan fasilitas perpustakaan dan efektivitas layanan pengguna yang menurun, kemudian keterbatasan koleksi digital yang tersedia, masih ada pula beberapa fasilitas yang belum memadai seperti computer, server, scanner, dan jaringan internet serta belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal terutama pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, dan dari fakta-fakta yang menunjukkan bahwa pada saat ini peran teknologi informasi sangatlah penting terutama dalam pengelolaan perpustakaan digital salah satunya di dalam lembaga pendidikan Islam. Maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih jauh mengenai hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Digital pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana Efektivitas Layanan Pengguna pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung ?

3. Bagaimana Hubungan Antara Pengelolaan Perpustakaan Digital dengan Efektivitas Layanan Pengguna pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Digital pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Layanan Pengguna pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Digital dengan Efektivitas Layanan Pengguna pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini bisa menjadi landasan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna di instansi yang diteliti. Selain itu juga perlu menambah pengetahuan ilmiah dalam lingkup manajemen pendidikan islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna. Manfaat bagi lembaga, penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna. Manfaat lainnya bagi peneliti yakni bisa

mendapatkan pengalaman agar dikemudian hari bias diimplementasikan secara nyata dalam mencapai mutu layanan lembaga pendidikan yang lebih berkualitas.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Perpustakaan digital (*virtual library, electronic library, digital library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku berbentuk file digital, dan mudah di akses melalui komputer. Perpustakaan berbasis teknologi selanjutnya kini dikenal dengan perpustakaan digital, disebut juga perpustakaan elektronik, perpustakaan maya, perpustakaan *hyper*, atau perpustakaan tanpa dinding, (*library whitout wall*), merupakan sebuah sistem perpustakaan yang mempunyai beragam layanan serta objek informasi yang di dukung melalui perangkat digital, namun perpustakaan tidak berdiri sendiri, akan tetapi berkaitan dengan sumber lain serta layanan informasi yang terbuka untuk masyarakat dunia (Mulyadi, 2016).

Ismail Fahmi (2004) mengatakan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), staf pengelola, organisasi, koleksi elektronik, mekanisme kerja, pengguna dan layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi (Mardianto, 2019).

Sebuah sistem yang dimiliki perpustakaan mempunyai berbagai layanan dan objek informasi yang di dukung melalui perangkat digital. Diharapkan layanan tersebut dapat memudahkan pencarian informasi dalam koleksi objek informasi berupa gambar, dokumen, serta database berbentuk digital dengan tepat, cepat dan akurat (Mulyadi, 2016).

Sistem perpustakaan digital mempunyai beberapa indikator diantaranya :

1. Pengemasan Dokumen, merupakan pengemasan dokumen kontekstual ke dalam media elektronik atau yang sering kita kenal dengan media digital, dalam mengelola dokumen elektronik membutuhkan tehnik khusus dan

mempunyai hal berbeda dalam mengelola dokumen tercetak. Pada proses mengelola dokumen elektronik dan melalui beberapa proses, di antaranya yaitu proses digitalisasi, proses penyimpanan, dan proses pengaksesan atau proses temu kembali dokumen. Pengelolaan dokumen elektronik yang terstruktur dan baik merupakan bekal yang penting dalam membangun *digital library system* (sistem perpustakaan digital).

2. Pembuatan Katalog Elektronik, adalah proses temu balik informasi di perpustakaan dan juga merupakan unsur yang sangat penting. Melewati katalog perpustakaan, pengguna bias melakukan akses pada suatu koleksi di perpustakaan, dengan begitu perpustakaan dapat memberikan informasi sumber daya koleksi yang dimiliki kepada para pengguna lewat katalognya. Oleh karena itu, perpustakaan membutuhkan sebuah daftar yang isinya berupa informasi bibliografis dari koleksi yang dimiliki. Daftar tersebut sering di kenal dengan katalog perpustakaan.
3. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Digital, merupakan salah satu faktor penentu utama dan memiliki peranan penting dalam keberhasilan membangun serta mengembangkan perpustakaan digital. Perpustakaan perlu menyediakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dalam mengelola perpustakaan digital seperti desain web, jaringan komputer, serta dasar-dasar pemrograman.
4. Pelestarian Koleksi Digital (*Preservasi Digital*), merupakan semua langkah yang ditempuh agar dapat melindungi koleksi, yang mencakup restorasi dan konservasi. Pelestarian sebagai tindakan preventif yang memiliki tujuan dalam melindungi serta mengamankan koleksi perpustakaan, untuk menjamin akses, ketersediaan serta mengamankan koleksi perpustakaan, untuk menjamin akses, ketersediaan dan penggunaannya. Pelestarian mencakup aspek dalam upaya untuk melestarikan arsip dan bahan pustaka, serta termasuk kebijakan pengelolaan, keuangan, sumber daya manusia, teknik dan metode penyimpanan (Mulyadi, 2016).

Layanan perpustakaan adalah kelanjutan dari kegiatan pengadaan serta pengolahan bahan pustaka. Layanan perpustakaan adalah salah satu kegiatan



teknis yang dalam pelaksanaannya memerlukan adanya perencanaan. Layanan perpustakaan memiliki fungsi yaitu mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang mereka minati. Dalam upaya untuk menciptakan layanan kegiatan perpustakaan yang baik maka memerlukan unsur penunjang yang baik dan dapat mendukung keberlangsungan kelancaran kegiatan layanan perpustakaan, diantaranya pengguna (pemustaka), pustakawan, dana, koleksi, serta sarana dan prasarana. Layanan perpustakaan merupakan pemberi informasi dan fasilitas pada pengguna melalui layanan tersebut pemustaka dapat memperoleh informasi yang diperlukannya secara optimal dari berbagai media (Elva, 2018).

Layanan pengguna adalah tolok ukur dalam tercapainya keberhasilan perpustakaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui baik buruknya layanan yang diberikan pada pengguna. Layanan pengguna yaitu layanan yang langsung mempertemukan staf perpustakaan dengan pengguna agar penilaian dapat langsung diberikan oleh pengguna terhadap kinerja perpustakaan, serta baik disadari ataupun tidak hal tersebut secara langsung dapat berpengaruh terhadap penilaian semua kinerja perpustakaan (Rochmah, 2016).

Efektif berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *effective* yang memiliki arti sebuah hal yang dikerjakan berhasil dengan baik. Pada kamus ilmiah terkenal mendefinisikan efektivitas yaitu sebagai penggunaan yang tepat, menunjang tujuan atau hasil guna. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas yang menjalur pada pencapaian kerja yang maksimal yaitu capaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Robbins mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat capaian organisasi baik jangka pendek ataupun jangka panjang (Tika Pabundu, 2014).

Sondang P. Siagian memberi definisi efektivitas yaitu sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang secara sadar jumlah tertentu ditetapkan sebelumnya untuk memberi hasil jumlah barang dan jasa pada kegiatan yang dijalani. Efektivitas memperlihatkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang sudah ditetapkan. Apabila hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti efektivitasnya semakin tinggi (Siagian 2002:17).



Jadi dapat di katakan efektivitas apabila dalam pelaksanaan tugas telah dilakukan dengan baik serta target yang telah ditentukan tercapai baik secara kualitas ataupun kuantitas pada sebuah kondisi atau jangka waktu tertentu, bagi kepentingan tertentu. Menurut Campbell (1989) dalam (Steers, 1985) terdapat kriteria pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu :

1. Keberhasilan Program, adalah kriteria pengukurann efektivitas melalui suatu lembaga yang diutamakan adanay keberhasilan organisasi dalam mendapatkan sumber daya, baik secara fisik ataupun non fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga/organisasi.
2. Keberhasilan Sasaran, adalah keberhasilan yang di tuju pada suatu program layanan. Pengguna sebagai sebuah objek maka dari itu semua layanan yang telah tersedia pada perpustakaan semuanya di peruntukkan untuk pengguna. Tepat atau tidak sebuah sasaran dalam layanan perpustakaan dapat di lihat dari kuantitas layanan pengguna serta tujuan dari pengguna layanan.
3. Kepuasan terhadap Program, adalah kriteria efektivitas yang tertuju pada keberhasilan program untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan di rasakan oleh pengguna terhadap kualitas jasa atau produk yang di hasilkan. Apabila produk atau jasa yang berikan semakin berkualitas maka kepuasan yang di rasakan pengguna semakin tinggi, maka dapat memberikan keuntungan untuk lembaga.
4. Tingkat *Input* dan *Output*, adalah sumber daya manusia maupun tekhnologi yang dirubah menjadi kegiatan yang saat gilirannya menghasilkan sebuah *output* dalam sebuah program yang berjalan.
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh, adalah suatu program pencapaian tujuan secara menyeluruh yang sudah di rencanakan dan di jalankan oleh suati lembaga/organisasi.

Berhubungan dengan hal-hal yang sudah di kemukakan diatas, maka ukuran efektivitas adalah suatu standar dipenuhinya tujuan dan sasarn yang hendak di capai serta menunjukkan sejauh mana lembaga, program ataupun kegiatan melaksanakan fungsinya secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, skema dari kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Skema Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Digital dengan Efektivitas Layanan Pengguna

Keterangan :

X : Pengelolaan Perpustakaan Digital

Y : Efektivitas Layanan Pengguna

↔ : Hubungan variable terhadap yang terkait secara parsial/sendiri

## F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir peneliti, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan positif Pengelolaan Perpustakaan Digital dengan Efektivitas Layanan Pengguna, maka dalam penelitian uji hipotesis ini dapat diperoleh sebagai berikut :

Ho: = (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna.

Ha: > (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubungan positif antara pengelolaan perpustakaan digital dengan efektivitas layanan pengguna.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil studi eksplorasi, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh objek serupa dengan penulis, tetapi memiliki perspektif fokus yang berbeda :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ummul Fadhilah yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MA Madani Pao-Pao Tahun 2017”. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa diperoleh hasil dari pengamatan langsung di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Madani Pao-pao. Hal ini dapat dilihat  $(t)_{hitung} = 5.577$  sementara  $(t)_{table} = 1.697$ , untuk taraf signifikansi 5%. Karena  $(t)_{hitung} =$  lebih besar dari pada  $(t)_{table} =$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara pengelolaan manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MA. Madani Pao-pao. Dalam Skripsi Ummul Fadhilah ini, peneliti mengambil dan mempelajari tentang pengelolaan manajemen perpustakaan, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis dari rumusan masalahnya.
2. Penelitian Agus Yazid Kurniawan yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pendanaan dan anggaran keefektifan terlihat dari segi pembelanjaan anggaran yang digunakan untuk melengkapi fasilitas pendukung perpustakaan digital. Koleksi yang tersedia juga telah lengkap, hanya saja koleksi multimedia yang berbentuk video dan foto untuk saat ini masih belum lengkap. Fasilitas yang tersedia juga sudah sangat memadai meliputi komputer, *scanner*, server dan jaringan internet. Keefektifan yang terakhir terlihat dalam pemantauan dan evaluasi kinerja yang dilakukan petugas yang berhubungan dengan ketersediaan konten yang ada di perpustakaan digital. Sedangkan ketidakefektifan dalam proses

pengelolaan terletak pada pengelolaan sumber daya manusia, hal ini terjadi karena hanya terdapat 1 petugas yang mengurus perpustakaan digital, mulai dari pengadaan, pengecekan dan perawatan fasilitas. Dalam skripsi Agus Yazid Kurniawan ini, peneliti mengambil dan mempelajari tentang pengelolaan perpustakaan digital, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis terletak pada lokus penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Layanan Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa Tahun 2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari angket tentang efektivitas pengelolaan dan pelayanan perpustakaan adalah sebesar 1.193 dari skala 15 tabel, maka dari itu secara umum sistem layanan perpustakaan SMA Negeri 1 Tinggimoncong sudah bisa dikatakan efektif. Dalam penelitian Nurwahidah ini, peneliti mengambil dan mempelajari tentang layanan pemustaka, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis dari rumusan masalahnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratiwi yang berjudul “Efektivitas Layanan Koleksi Digital Pada Perpustakaan Universitas Surabaya”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada program layanan koleksi digital berdasarkan tingkat pengukuran efektivitas terdapat nilai rata-rata 3.7 atau memiliki interval 3 yang menunjukkan kategori baik. Pada aspek keberhasilan program mendapat score 3.92, keberhasilan sasaran mendapat score 3.95, tingkat *input* dan *output* mendapatkan score 3.9, dan aspek terakhir mendapatkan score 3.87, sedangkan aspek paling rendah ditunjukkan pada kepuasan program dengan score 3.05. Jadi program layanan koleksi digital telah efektif dari sudut pandang pengguna atau *user* di perpustakaan Universitas Surabaya

Dari kajian pustaka yang penulis uraikan di atas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dibahas dan dianalisis oleh penulis yaitu tentang Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Digital dengan Efektivitas Layanan Pengguna.